

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan mengenai tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bahaya *land subsidence* maka dapat disimpulkan secara rinci bahwa:

1. Dengan menggunakan metode DInSAR diketahui bahwa *land subsidence* tertinggi di Kecamatan Dayeuhkolot pada kurun waktu 2021-2022 sebesar 4,45 cm/tahun. Sedangkan penurunan tanah terendah mencapai 2,39 cm/tahun. Desa Canguang Kulon menjadi desa dengan laju *land subsidence* tinggi terluas. Sekitar 2,03 km² areanya mengalami penurunan 3,70-4,45 cm/tahun. Adapun untuk wilayah dengan tingkat penurunan sedang (3,33-3,70 cm/tahun) terluas adalah Desa Citeureup dengan cakupan wilayah mencapai 1,17 km². Sekitar 1,35 km² wilayah Kelurahan Pasawahan mengalami penurunan rendah (2,39-3,33 km/tahun), hal ini menjadikan Kelurahan Pasawahan sebagai wilayah yang mengalami penurunan tanah rendah terluas.
2. Tingkat kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Dayeuhkolot termasuk dalam kategori siap dengan indeks total sebesar 79,7. Parameter pengetahuan dan sikap masyarakat mencapai indeks 83,7 atau termasuk dalam kategori sangat siap. Indeks parameter sistem peringatan bencana termasuk kategori siap dengan skor sebesar 74,2. Parameter mobilisasi sumber daya termasuk dalam kategori siap dengan indeks total mencapai 69,4

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Lokasi geografis Kecamatan Dayeuhkolot yang berbatasan dengan aliran Sungai Citarum dan kondisi geologisnya yang berupa batuan endapan dengan jenis tanah alluvial menjadikan wilayah ini bersifat lunak. Penggunaan lahan yang tinggi terutama kawasan industri juga turut meningkatkan laju penurunan tanah. Kesiapsiagaan diperlukan untuk mengurangi dampak kerusakan akibat *land subsidence*

2. Seluruh masyarakat, instansi pemerintahan, serta lembaga/organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam manajemen kebencanaan terutama kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Bahaya *land subsidence* atau penurunan tanah yang merupakan *silent killer* memerlukan kerja sama satu sama lain agar dampak dan kerugian dari *land subsidence* dapat diminimalisir

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan, berikut merupakan rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Bagi masyarakat diharapkan dapat semakin meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana yang akan tiba, bukan hanya bencana banjir namun juga bencana lainnya, terutama *land subsidence* yang memang sedang terjadi. Selain itu diharapkan adanya peningkatan kesadaran mengenai pentingnya untuk menjaga lingkungan sekitarnya, termasuk konservasi lahan dan air tanah.
2. Bagi pemerintah diharapkan semakin dapat meningkatkan koordinasi dengan seluruh elemen masyarakat terutama terkait resiko bencana yang kemungkinan akan dialami baik itu melalui sosialisasi, seminar, pengawasan, dll. Selain itu diharapkan regulasi serta kebijakan untuk mengatasi *land subsidence* dapat segera teralisasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan *scope* penelitian agar lebih rinci dan akurat. Terutama pengembangan cakupan wilayah serta pengukuran parameter yang lebih meluas, bukan hanya pada masyarakat juga mencakup pemerintah, lembaga sosial yang berkaitan, serta sekolah atau instansi pendidikan.